



## RINGKASAN

INTAN NABILA SYAH ALAM. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan V Garut. *Seed Certification of Rice (Oryza sativa* L.) *Inbreed at UPTD BPSBTPH West Java Province Region Service Unit V Garut*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia bergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. Permintaan padi meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, namun tingginya permintaan padi tidak diimbangi dengan peningkatan produksinya. Faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi padi adalah penggunaan benih yang unggul dan berkualitas dengan menggunakan benih bersertifikat yang dihasilkan dari proses sertifikasi melalui UPTD BPSBTPH. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan V Garut.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 06 Januari sampai dengan tanggal 28 maret 2025. Kegiatan PKL bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan V Garut. Metode praktik kerja lapangan yang dilakukan adalah kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, analisis data dan penyusunan laporan.

Rangkaian sertifikasi benih padi dimulai dari verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapang pertanaman (pertanaman fase vegetatif, fase berbunga, dan fase masak), pemeriksaan peralatan panen, pengolahan, pengambilan contoh benih, pengujian benih yang meliputi penetapan kadar air menggunakan metode tidak langsung yaitu alat *tecator moisture analyzer*. Analisis kemurnian benih dilakukan dengan memisahkan benih berdasarkan tiga komponen, yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah dilakukan dengan metode uji antar kertas digulung (AKG). Hasil pemeriksaan dan pengujian yang telah lulus dilakukan penerbitan sertifikat dan pelabelan, kemudian dilakukan pengawasan mutu peredaran benih.

Verifikasi permohonan sertifikasi dilakukan apabila produsen benih telah mengajukan permohonan sertifikasi kepada BPSBTPH. Hasil pemeriksaan lapangan berupa pemeriksaan lapangan pendahuluan dan pemeriksaan pertanaman dinyatakan lulus karena isolasi jarak dan isolasi waktu yang digunakan tidak melebihi batas minimal yaitu 2 m dan 21 hari. Campuran Varietas Lain (CVL) yang ditemukan tidak melebihi batas maksimal untuk kelas benih pokok yaitu 0,5%. Pengujian di laboratorium meliputi penetapan kadar air menghasilkan rata-rata 11,4%, analisis kemurnian benih mencapai 99,5 - 99,9%, dan pengujian daya berkecambah yang telah dilakukan menghasilkan 92 - 93% kecambah normal, hal tersebut dinyatakan lulus sehingga dapat diterbitkan sertifikat dan label.

Kata kunci: benih bersertifikat, pemeriksaan lapangan, pengawasan benih, pengujian benih